

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak diberlakukannya undang-undang telekomunikasi No. 36 tahun 1999 yang merubah sistem penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi nasional dari monopoli ke sistem kompetisi penuh, maka industri telekomunikasi nasional berkembang sangat pesat. Perkembangan ini seiring dengan persaingan pasar yang semakin terbuka, kemajuan teknologi telematika (telekomunikasi dan informatika) yang semakin tinggi dan pilihan jasa telekomunikasi yang semakin beragam bagi pelanggan. Dari sisi investasi, undang-undang telekomunikasi baru tersebut membuka kesempatan berinvestasi yang lebih luas bagi sektor swasta. Kondisi ini memicu para investor baik domestik maupun asing untuk menanamkan dananya di industri telekomunikasi. Akibatnya persaingan di industri telekomunikasi nasional menjadi lebih terbuka, dinamis dan semakin ketat. Ini semua mendorong para operator telekomunikasi di Indonesia untuk meningkatkan baik pelayanan maupun mutu jasa telekomunikasi. Melalui penggabungan usaha Satelindo, IM3 dan Bimagraha ke PT. Indosat pada tanggal 20 November 2003 lalu, diharapkan PT. Indosat mampu meningkatkan kinerja dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga keunggulan kompetitifnya pun meningkat. Perekonomian Indonesia yang semakin membaik, situasi politik yang semakin stabil dan kemajuan teknologi telematika (telekomunikasi dan

informatika) yang semakin tinggi, serta kebijakan baru pemerintah di bidang telekomunikasi yang memungkinkan munculnya operator telekomunikasi baru, mengundang para investor untuk menanamkan dananya di industri telekomunikasi nasional khususnya bisnis seluler. Ancaman yang timbul antara lain semakin inovatif dan kreatifnya kompetitor serta munculnya banyak operator telekomunikasi baru, ketidakseimbangan antara jumlah SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan dengan jumlah bisnis baru yang harus dikembangkan, dan adanya perubahan kebijakan pemerintah sewaktu-waktu yang mungkin akan menghambat laju pertumbuhan PT. Indosat .

Permasalahan-permasalahan yang perlu mendapat perhatian agar tujuan merger dapat tercapai antara lain meliputi budaya perusahaan, struktur organisasi, restrukturisasi hutang, kepemilikan asing, sumber daya manusia dan aspek teknis. Berdasarkan alasan – alasan yang diuraikan tersebut , penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul : " *Pengaruh Pelatihan dan Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. Indosat Regional North Sumatera Divisi Technical Operation Medan* ".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : " Apakah pelatihan dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT. Indosat *Regional North Sumatera* divisi *Technical Operation Medan* ?".